

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2021

Choirul Puspita Devy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
email penulis *choirulpuspitadevy0@gmail.com

Received 14 Desember 2023 | Revised 18 Desember 2023 | Accepted 19 Desember 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas menggunakan current ratio dan profitabilitas menggunakan return on asset terhadap kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2015-2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sample yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 7 tahun. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 25. Hasil Penelitian ini menunjukkan return on asset berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio dengan nilai thitung sebesar $-15.994 > \text{nilai t tabel yaitu } 2,776$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara itu current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio dengan nilai thitung sebesar $0,071 < \text{nilai t tabel } 2,776$ dan nilai signifikansi sebesar $0,172 > 0,05$. Sedangkan secara simultan bahwa variabel independen Current Ratio sebagai X1 dan Return On Asset sebagai X2 dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Dividend Payout Ratio dengan nilai Fhitung sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai Fhitung adalah $63,154 > \text{Ftabel yaitu } 5,79$.

Kata Kunci: Likuiditas; Current Ratio; Profitabilitas; Return On Asset; Kebijakan Dividen

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity using the current ratio and profitability using return on assets on dividend policy at PT Mayora Indah Tbk in 2015-2021. The method used is a quantitative method. The sample used is the financial statements of PT Mayora Indah Tbk for 7 years. The analytical method uses the classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing with the help of SPSS 25 software. The results of this study indicate that return on assets has a significant effect on the dividend payout ratio with a t_{count} of $-15,994 > t_{table}$ value namely 2.776 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the current ratio has no significant effect on the dividend payout ratio with a t_{count} value of $0.071 < t_{table}$ value of 2,776 and a significance value of $0.172 > 0.05$. Meanwhile, simultaneously the independent variable is Current Ratio as X1 and Return On Assets as X2 in this study has a significant effect on the dependent variable Dividend Payout Ratio with an F_{count} value of $0.001 < 0.05$ and an F_{count} value of $63.154 > F_{table}$, namely 5.79.

Keywords: Liquidity; Current Ratio; Profitability; Return On Assets; Dividend Policy;

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini mendorong semakin banyak perusahaan masuk ke pasar modal untuk mengambil peluang bisnis yang ada. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh dana usaha. Para investor yang tertarik akan menanamkan modal mereka ke perusahaan sehingga nantinya para investor akan mendapatkan return dari dana yang diinvestasikannya (Trisna & Gayatri, 2019).

Dividen merupakan bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sedangkan capital gain merupakan selisih positif antara harga perolehan saham dengan harga pasar saham. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan wealth pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Salah satu tujuan dari manajemen keuangan menurut Van Horne (1980) yang dikemukakan oleh Harmono (2011:12) yaitu: "Tujuan manajemen keuangan yaitu kebijakan dividen, kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*), ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan, perusahaan harus dievaluasi dalam rangka tujuan pemaksimalan para pemegang saham".

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya dividend payout ratio yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi kecilnya laba yang ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu dana internal perusahaan (Sudana: 2011: 167).

Di Indonesia, tidak semua perusahaan yang memperoleh laba melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan belum ada peraturan atau Undang-Undang (UU) yang menegaskan keharusan membayar dividen setiap tahunnya. UU Perseroan terbatas pasal 7 (2) No. 40/2007 hanya mengatur pembagian atas laba yang diperoleh perusahaan jika perusahaan memperoleh laba dan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Belum adanya peraturan yang menegaskan untuk menentukan besarnya dividen yang harus dibagikan membuat perusahaan memiliki kebijakan masing-masing. Persentase perusahaan yang tidak membayar dividen lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen. Hanya perusahaan tertentu yang dapat membayar dividennya secara konsisten, walaupun dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham mengalami perubahan setiap tahunnya (fluktuasi), padahal pihak investor lebih senang memperoleh kembalian investasi berupa dividen yang stabil. Hal tersebut disebabkan karena adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan.

Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan manajemen mengenai jumlah pembagian dividen (*Dividend Payout Ratio*). Faktor-faktor yang diduga berpengaruh dan dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2018:134) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan. Jika semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2018:199) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan dapat membuat investor tertarik dalam membeli saham perusahaan ini sehingga harga saham dalam perusahaan tersebut akan naik.

Menurut Kafata & Hartono (2018) Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan dimana laba yang didapat perusahaan apakah akan dibagikan pada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan yang berupa laba ditahan untuk selanjutnya digunakan dalam rangka pembiayaan investasi perusahaan dimasa mendatang. Adapun rumus Dividend Payout Ratio (DPR) adalah:

Salah satu perusahaan yang termasuk dalam anggota emiten di BEI adalah PT Mayora Indah Tbk. Perusahaan ini cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian karena PT Mayora Indah Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman olahan. PT Mayora Indah Tbk tercatat pada bursa saham Indonesia pada 4 Juli 1990, Mayora Indah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode IDX: MYOR..

Adapun nilai Current Ratio, Return On Asset dan Dividend Payout Ratio pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2015 – 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Current Ratio, Return On Assets, dan Dividen Payout Ratio
PT Mayora Indah Tbk

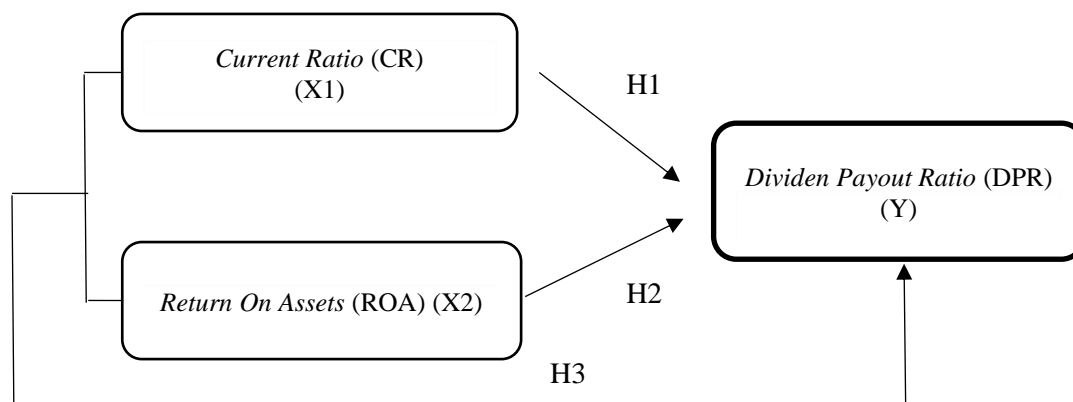
| TAHUN | CR (%) | ROA (%) | DPR (%) |
|-------|--------|---------|---------|
| 2015 | 236,5 | 11,0 | 11,4 |
| 2016 | 225,0 | 10,7 | 19,3 |
| 2017 | 238,6 | 10,9 | 28,8 |
| 2018 | 265,5 | 10,0 | 34,3 |
| 2019 | 342,9 | 10,7 | 31,8 |
| 2020 | 369,4 | 10,6 | 32,0 |
| 2021 | 232,8 | 6,1 | 96,0 |

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Mayora Tbk periode 2015-2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa PT Mayora Indah Tbk, dari tahun 2015 sampai tahun 2021 cenderung mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 *dividend payout ratio* mengalami kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan 6 tahun kebelakang. Sehingga *current ratio* dan *return on asset* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas pada kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015 sampai 2021.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk.

H2 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk.

H3 : *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel independen yaitu *Current ratio*, *Return On Assets*, variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio*, data – data berupa angka dan sudah tersedia dalam website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id pada posisi laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk kemudian diolah lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari analisis laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yang perhitungannya menggunakan software SPSS Versi 2.5 digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL dan PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---|---------|---------|---------|----------------|
| Likuiditas | 7 | 225,0 | 369,4 | 272,957 | 58,6953 |
| Profitabilitas | 7 | 6,1 | 11,0 | 10,000 | 1,7493 |
| Kebijakan Dividen | 7 | 11,4 | 96,0 | 36,229 | 27,6045 |
| Valid N (listwise) | 7 | | | | |

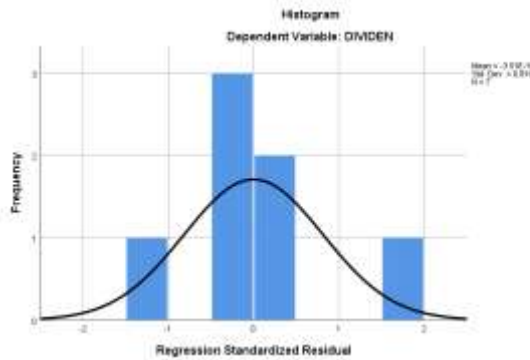
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa, besarnya nilai Likuiditas pada 7 tahun sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 272,957 dengan nilai minimum 225,0 nilai maksimum 369,4 dan standar deviasi sebesar 58,6953. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa nilai Likuiditas adalah baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

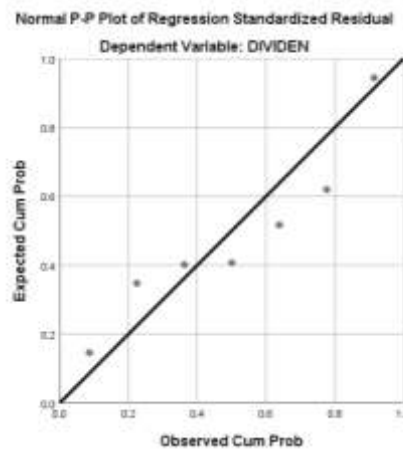
Besar nilai Profitabilitas pada 7 tahun sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 10,000 dengan nilai minimum 6,1 nilai maksimum 11,0 dan standar deviasi sebesar 1,7493. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa nilai Profitabilitas adalah baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Besar nilai Kebijakan Dividen pada 7 tahun sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 36,229 dengan nilai minimum 11,4 nilai maksimum 96,0 dan standar deviasi sebesar 27,6045. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa nilai Kebijakan Dividen adalah baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram Display Normal Curve
 Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.



Gambar 3. Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual
 Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

Dari kedua gambar diatas, terlihat bahwa data dalam penelitian ini menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

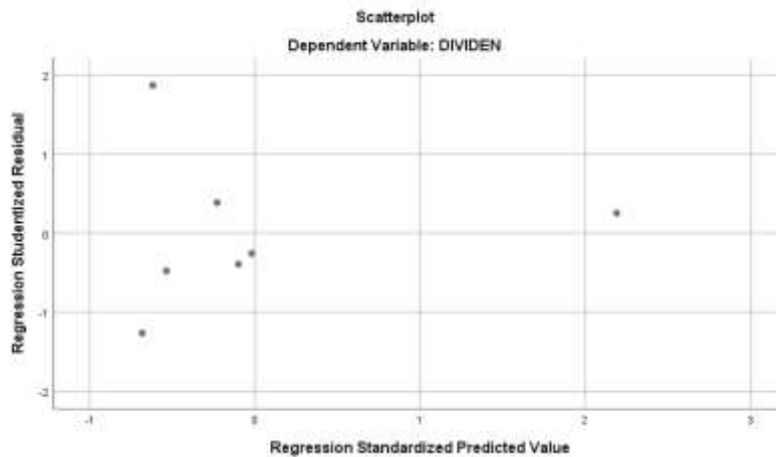
Tabel 3. Uji Multikolineaitas

| Model | Tolerance | VIF |
|----------------|-----------|-------|
| (Constant) | | |
| Likuiditas | ,930 | 1,075 |
| Profitabilitas | ,930 | 1,075 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 persen. Jadi kesimpulannya adalah bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel-variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi dapat dipakai untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,985 | ,969 | ,954 | 5,923 | 2,093 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022.

Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh tabel diatas nilai Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 2,093 nilai ini akan kita bandingkan dengan menggunakan nilai signifikasi 5%, jumlah sampel 7 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Dengan menggunakan tabel Durbin-Watson akan didapat nilai batas bawah (dl) sebesar 0,4672 dan batas atas (du) sebesar 1,8964. Karena nilai Durbin- Watson lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari 4-1,8964 (4-du), maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 176.787 | 16.068 | 11.002 | 0,000 | |
| | Current Ratio | 0.071 | 0.043 | 0.151 | 1.662 | 0.172 |
| | Return On Asset | -15.994 | 1.433 | -1.014 | -11.16 | 0,000 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 176,787 + 0,071 X_1 - 15,994 X_2 + e$. Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 176,787 artinya jika likuiditas dan profitabilitas dimoderasi oleh intensitas modal itu sama dengan nol, maka terdapat kebijakan dividen sebesar 176,787.



2. Nilai koefisien likuiditas sebesar 0,071 artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan likuiditas, maka likuiditas akan naik sebesar 0,071 satuan.
3. Nilai koefisien profitabilitas sebesar -15,994 artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan profitabilitas, maka profitabilitas akan naik sebesar -15,994 satuan.

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 6. Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|---------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 176.787 | 16.068 | 11.002 | 0,000 |
| | Current Ratio | 0.071 | 0.043 | 0.151 | 0.172 |
| | Return On Asset | -15.994 | 1.433 | -1.014 | -11.165 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, untuk menentukan nilai T_{tabel} ditentukan tingkat signifikan 5% dengan derajat $df = a/2 (k ; n-k-1)$, dimana $n =$ jumlah observasi dan $k =$ variabel independen. Dalam hal ini T_{tabel} adalah $= (0,05/2 ; 7-2-1)$. Maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,77645.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan T_{hitung} sebesar 0,071 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,77645. Jadi, nilai $T_{hitung} <$ nilai T_{tabel} atau $0,071 < 2,77645$ dan nilai signifikan $0,172 > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar negatif 11,165 sedangkan nilai T_{tabel} yaitu 2,77645. Jadi, nilai $T_{hitung} <$ nilai T_{tabel} atau $-11,165 < 2,77645$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji F

| F | Sig. |
|--------|------|
| 63,154 | ,001 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022.

Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} adalah $63,154 > F_{tabel}$ yaitu 5,79 sehingga dapat di simpulkan bahwa dalam uji F simultan pada tabel di atas, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa variabel independen *Current Ratio* sebagai X_1 dan *Return On Asset* sebagai X_2 dalam penelitian ini berpengaruh simultan terhadap variabel dependen (*Dividen Payout Ratio*).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error The Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|-------------------------|
| 1 | ,985 | ,969 | ,954 | 5,9234 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022.

Pada tabel di atas menunjukkan nilai R Square adalah 0.969. Hal ini diartikan bahwa 96,9% dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 0,031 atau 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. *Adjusted R Square*, adalah R Square yang telah disesuaikan, nilainya sebesar 0,954. *Standard Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi,



nilainya sebesar 0,05923 Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam prediksi *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,05923.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS, nilai Thitung sebesar 0,071 sedangkan Ttabel sebesar 2,77645. Jadi, nilai Thitung < nilai Ttabel atau $0,071 < 2,77645$ dan nilai signifikan $0,172 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvadea Happy Dwiastuty (2019) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil ini menjelaskan semakin besar atau kecil current ratio maka perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan likuiditas yang baik tidak berarti kebijakan dividennya baik pula.

Pengaruh Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan nilai Thitung sebesar -15,994 sedangkan nilai Ttabel yaitu 2,77645. Jadi, nilai Thitung < nilai Ttabel atau $-15,994 < 2,77645$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Return On Asset berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2021. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Arjana & Suputra (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi Return On Assets yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan. Semakin besar Return On Assets menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian (return) yang semakin besar .

Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan uji F hitung sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai Fhitung adalah $63,154 > F_{tabel}$ yaitu 5,79 sehingga dapat di simpulkan bahwa dalam uji F simultan pada tabel 4.10 di atas, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen Current Ratio (CR) sebagai X_1 dan Return On Asset (ROA) sebagai X_2 dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Mughira Al-Qori, Mohamad Apip dan Dendy Syaiful Akbar (2019), Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015 s.d 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2021. Hasil ini menjelaskan semakin besar atau kecil current ratio maka perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2021. Artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham.
3. Current Ratio (CR) sebagai X_1 dan Return On Asset (ROA) sebagai X_2 dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan :Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Andre, H. P. (2019). *Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini E ISSN 2721-1819 P ISSN 2721-2416.
- Arjana, I. P. P. H., & Suputra, I. D. G. D. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Pada Kebijakan Dividen*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Elisa Yahyawati. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Elvanda, H. D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Growth, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hestin, N. (2020). *Pengaruh Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan. E-ISSN : 2597-9434
- Jason, Q. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuidita, Leverage, Growth Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020*. Skripsi Universitas Tarumanagara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: Rajawali Pers.
- Laila Mughira Al-Qori1, Mohamad Apip dan Dendy Syaiful Akbar, *Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Universitas Galuh. Vol. 1, No. 1, Desember 2019, Halaman 42-59
- Nur, A., & Indah, F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Dewantara. ISSN: 2654-4369.
- Sari, N. K. A. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen*. E-Jurnal Akuntansi. ISSN: 2439-2466.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- www.idx.co.id diakses pada 30 Juli 2022

